BAB II
PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan, mahasiswa program kampus mengajar merancang dan merencanakan beberapa program kerja yang diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut terutama dalam aspek-aspek yang sudah disebutkan sebelumnya. Program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Literasi dan Numerasi

   Membantu di dalam pengembangan literasi dan numerasi bagi setiap siswa.
2. Pengelolaan Perpustakaan

   Membantu pengelolaan perpustakaan baik dalam aktivitasnya maupun pendataannya.
3. Pengembangan Ekstrakurikuler

   Mengembangkan *skill* siswa melalui ekstrakulikuler terkhusus pramuka, komputer, dan bahasa inggris.
4. Sabtu Sehat dan Bersih

   Mengembangkan *skill* siswa dengan melaksanakan olahraga dan kebersihan bersama.
5. Kebersamaan Bulan Ramadhan

   Melaksakan kegiatan di Bulan Ramadhan agar lebih merasakan euforia indahnya Bulan Ramadhan
6. Pengelolaan Administrasi Sekolah

   Membantu di dalam pengelolaan administrasi sekolah yang sekiranya mengalami kendala.

Untuk kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan kurang lebih dari penulis di lingkungan sekolah SD Negeri 1 Pengadegan diantaranya:

1. Pembelajaran dikelas 1
   a. Belajar Literasi seperti membaca, menggambar, dan menuntun siswa untuk mengerjakan soal di buku.

b. Membuat kerajian dari kertas origami.
c. Belajar mengenal angka menggunakan alat belajar yang menarik.
d. Belajar mengenl huruf menggunakan alat belajar menarik.
e. Melatih penjumlahan pengurangan.
f. Mengenali benda sekitar.
g. Pengenalan bagian-bagian tubuh dan kebutuhan tubuh.
h. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pembelajaran dikelas 2
   a. Belajar Literasi seperti membaca, menggambar, dan menuntun siswa untuk mengerjakan soal di buku.
   b. Belajar penjumlahan, pengurangan, perkalian.
   c. Belajar bangun datar sederhana.
   d. Belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar.
   e. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
3. Pembelajaran dikelas 3
   a. Belajar Literasi seperti membaca, menggambar, dan menuntun siswa untuk mengerjakan soal di buku.
   b. Belajar letak bilangan pada garis bilangan.
   c. Belajar operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
   d. Belajar pecahan pada bilangan.
   e. Belajar unsur dan sifat bangun datar sederhana.
   f. Belajar jenis dan besar sudut.
   g. Belajar mengenai kondisi lingkungan sekitar kita.
   h. Belajar ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup,penggolongan makhluk hidup, dan perubahan pada makhluk hidup.
   i. Belajar benda dan sifatnya.
   j. Belajar macam-macam energi dan sumbernya.
   k. Belajar sumber daya alam.
   l. Melatih pramuka.
   m. Menghafalkan lagu-lagu kebangsan.
   n. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

4. Pembelajaran dikelas 4
   a. Belajar mengenai kekayaan sumber energi.
   b. Belajar Literasi seperti membaca, menggambar, dan menuntun siswa untuk mengerjakan soal di buku.
   c. Belajar mengenai kekayaan sumber energi.
   d. Belajar kelipatan bilangan
   e. Belajar bilangan prima.
   f. Belajar makhluk hidup dan lingkungannya.
   g. Melatih kedisiplinan.
   h. Belajar berdiskusi.
   i. Belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar.
   j. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
   k. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris.
   l. Ekstrakurikuler Komputer.
5. Pembelajaran dikelas 5
   a. Pelaksanaan asesmen kompetensi minimum.
   b. Belajar literasi.
   c. Belajar operasi hitung bilangan bulat.
   d. Pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan.
   e. Belajar luas bangun datar sederhana
   f. Belajar volume.
   g. Belajar sifat-sifat bangun.
   h. Pengenalan teknologi seperti cara menggunakan *microsoft office*.
   i. Belajar mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia.
   j. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
   k. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris.
   l. Ekstrakurikuler Komputer.
6. Pembelajaran dikelas 6
   a. Melatih persiapan Ujian Sekolah.
   b. Kelas tambahan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
   c. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris.
   d. Ekstrakurikuler Komputer.

2.2 Teori Dasar Pendukung

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan sesorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor wahid. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang [1].

Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi [7].

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 (satu) semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka [8].

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untu menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi [9].

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca

dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik [2].

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya [10].

2.1.1 Tujuan Literasi

Adapun setelah kita memahami pengertian Literasi diatas, hal ini tentunya kita sudah memiliki gambaran mengenai tujuan literasi, nah adapaun tujuan literasi itu sendiri ialah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
3. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
4. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
5. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
7. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat [2].

2.1.2 Literasi Dasar yang perlu kita ketahui dan kita miliki, 6 Literasi Dasar tersebut yaitu:

1. Literasi Baca Tulis.

2. Literasi Numerasi.
3. Literasi *Sains*.
4. Literasi Digital.
5. Literasi Finansial.
6. Literasi Budaya dan Kewargaan [3].

Numerasi merupakan kemampuan yang dibutuhkan agar seseorang tepat dalam menghitung, baik itu menghitung pelajaran, menghitung uang, menghitung belanjaan, menghitung jumlah suatu benda, mengukur tinggi badan dan berat badan, dan lain sebagainya sehingga kemampuan ini biasanya akan dipelajari saat Anda masih duduk di bangku sekolah.

Tapi sebenarnya pengertian numerasi lebih luas dari itu. Tidak hanya sekadar mampu menguasai bidang matematika saja, tetapi numerasi ini juga berguna untuk diterapkan di berbagai situasi di luar sekolah misalnya dalam memecahkan sebuah masalah, melakukan pemikiran kritis, dan juga memahami berbagai konteks *non-matematis* [4].

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari [5].

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Literasi dan Numerasi:

Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram.
2. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis.
3. Membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA)

hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
b. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
c. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya [6].